### MERANCANG KARYA ILMIAH

**Pertemuan ke-1**

|  |
| --- |
| Kompetensi Dasar :  3.30 Menganalisis informasi, tujuan dan esensi sebuah kaya ilmiah berkaitan dengan bidang pekerjaan yang dibaca;  4.30 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah berkaitan dengan bidang pekerjaan; |

**Tujuan Pembelajaran**

1. Mengidentifikasi struktur karya ilmiah yang dibaca;
2. Menemukan informasi yang dapat dikembangkan menjadi karya ilmiah;
3. Menentukan informasi penting dalam karya ilmiah;

**URAIAN MATERI**

A. Mengidentifikasi Informasi, Tujuan, dan Esensi Karya Ilmiah yang Dibaca

1. Mengidentifikasi struktur karya ilmiah yang dibaca

Secara umum, bentuk penyajian karya ilmiah terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu bentuk populer, bentuk semiformal, dan bentuk formal.

1) Bentuk Populer

Karya ilmiah bentuk ini sering disebut karya ilmiah populer. Bentuknya manasuka. Karya ilmiah bentuk ini bisa diungkapkan dalam bentuk karya ringkas. Ragam bahasanya bersifat santai (populer). Karya ilmiah populer umumnya dijumpai dalam media massa, seperti koran atau majalah.Istilah populer digunakan untuk menyatakan topik yang akrab, menyenangkan bagi populus (rakyat) atau disukai oleh sebagian besar orang karena gayanya yang menarik dan bahasanya mudah dipahami. Kalimat-kalimatnya sederhana, lancar, namun tidak berupa senda gurau dan tidak pula bersifat fantasi (rekaan).

2) Bentuk Semiformal

Secara garis besar, karya ilmiah bentuk ini terdiri atas:

1. halaman judul
2. kata pengantar,
3. daftar isi,
4. pendahuluan,
5. pembahasan,
6. simpulan, dan
7. daftar pustaka.

Bentuk karya ilmiah semacam itu, umumnya digunakan dalam berbagai jenis laporan biasa dan makalah.

3) Bentuk Formal

Karya ilmiah bentuk formal disusun dengan memenuhi unsur-unsur kelengkapan akademis secara lengkap, seperti dalam skripsi, tesis, atau disertasi. Unsur-unsur karya ilmiah bentuk formal, meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. judul
2. tim pembimbing
3. kata pengantar
4. abstrak
5. daftar isi
6. bab pendahuluan
7. bab telaah kepustakaan/kerangka teoretis
8. bab metode penelitian
9. bab pembahasan hasil penelitian
10. bab simpulan dan rekomendsi
11. daftar pustaka
12. lampiran-lampiran
13. Riwayat hidup

**Struktur karya ilmiah**

1. Judul

Judul dalam karya ilmiah dirumuskan dalam satu frasa yang jelas dan lengkap. Judul mencerminkan hubungan antarvariabel. Istilah hubungan di sini tidak selalu mempunyai makna korelasional, kausalitas, ataupun determinatif. Judul juga mencerminkan dan konsistensi dengan ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian.

Contoh:

**AKTIVITAS PERGAULAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

**(Studi Deskriptif tentang Kecerdasan Emosi dan Intelektual)**

**Siswa SMA Labschool UPI Bandung**

Dari judul di atas, dapat diketahui bahwa:

1. masalah yang diteliti : aktivitas pergaulan dan prestasi belajar siswa
2. ruang lingkup penelitian : kecerdasan emosi dan intelektual siswa
3. tujuan penelitian : mengetahui ada tidaknya hubunga antara aktivitas pergaulan dengan prestasi belajar siswa
4. subjek penelitian : siswa SMA Labschool UPI Bandung
5. metode penelitian : deskriptif-komparatif

Penulisan judul dapat dilakukan dua cara. **Pertama**, dengan menggunakan huruf kapital semua kecuali pada anak judulnya; **kedua**, dengan menggunakan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertamanya. Apabila cara yang kedua yang akan digunakan, maka kata-kata penggabung, seperti **dengan, dan, tentang**, serta kata-kata depan seperti **di, dari, dan ke** huruf pertamanya tidak boleh menggunakan huruf kapital. Di akhir judul tidak boleh menggunakan tanda baca apapun, termasuk titik ataupun koma.

2. Pendahuluan:

1. **Latar Belakang Masalah**

Uraian pada latar belakang masalah dimaksudkan untuk menjelaskan alasan timbulnya masalah dan pentingnya untuk dibahas.

1. **Perumusan Masalah**

Masalah adalah segala sesuatu yang dianggap perlu pemecahan oleh penulis, yang pada umumnya ditanyakan dalam bentuk pertanyaan mengapa, bagaimana.

1. **Tujuan (Penulisan Karya Ilmiah)**

Tujuan merupakan pernyataan mengenai fokus pembahasan di dalam penulisan karya ilmiah tersebut; berdasarkan masalah yang telah dirumuskan. Dengan demikian, tujuan harus sesuai dengan masalah pada karya ilmiah itu.

1. **Manfaat**

Perlu diyakinkan pula kepada pembaca tentang manfaat atau kegunaan dari penulisan karya ilmiah. Misalnya untuk pengembangan suatu bidang ilmu ataupun untuk pihak atau lembaga-lembaga tertentu.

3. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis disebut juga kajian pustaka atau teori landasan. Tercakup pula di dalam bagian ini adalah kerangka pemikiran dan hipotesis. Kerangka teoretis dimulai dengan mengidentifikasi dan mengkaji berbagai teori yang relevan serta diakhiri dengan pengajuan hipotesis.

4. Metodologi Penelitian

Dalam karya tulis yang merupakan hasil penelitian, perlu dicantumkan pula bagian yang disebut dengan metode penelitian. Metodologi penelitian diartikan sebagai prosedur atau tahap-tahap penelitian, mulai dari persiapan penentuan sumber data, pengolahan, sampai dengan pelaporannya.

Metode-metode penelitian misalnya, sebagai berikut.

1. **Metode deskriptif**, yakni metode penelitian yang bertujuan hanya menggambarkan fakta-fakta secara apa adanya, tanpa adanya perlakukan apa pun. Data yang dimaksud dapat berupa fakta yang bersifat kuantitatif (statistika) ataupun fakta kualitatif.
2. **Metode eksperimen,** yakni metode penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran atas suatu gejala setelah mendapatkan perlakuan.
3. **Metode penelitian kelas**, yakni metode penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki persoalan-persoalan yang terjadi pada kelas tertentu, misalnya tentang motivasi belajar dan prestasi belajar siswa dalam kompetensi dasar tertentu.
4. Pembahasan

Bagian ini berisi paparan tentang isi pokok karya ilmiah, terkait dengan rumusan masalah/tujuan penulisan yang dikemukakan pada bab pendahuluan. Data yang diperoleh melalui hasil pengamatan, wawancara, dan sebagainya itu dibahas dengan berbagai sudut pandang; diperkuat oleh teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Sekiranya diperlukan, pembahasan dapat dilengkapi dengan berbagai sarana pembantu seperti tabel dan grafik. Sarana-sarana pembantu tersebut diperlukan untuk menjelaskan pernyataan ataupun data. Tabel  dan  grafik merupakan cara efektif dalam menyajikan data dan informasi.

1. Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan pemaknaan kembali atau sebagai sintesis dari keseluruhan unsur penulisan karya ilmiah. Simpulan merupakan bagian dari simpul masalah (pendahuluan), kerangka teoretis yang tercakup di dalamnya, hipotesis, metodologi penelitian, dan temuan penelitian. Simpulan merupakan kajian terpadu dengan meletakkan berbagai unsur penelitian secara menyeluruh. Oleh karena itu, perlu diuraikan kembali secara ringkas pernyataan-pernyataan pokok dari unsur-unsur di atas dengan meletakkannya dalam kerangka pikir yang mengarah kepada simpulan.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua kepustakaan yang digunakan sebagai landasan dalam karya ilmiah yang terdapat dari sumber tertulis, baik itu yang berupa buku, artikel jurnal, dokumen resmi, maupun sumber-sumber lain dari internet. Semua sumber tertulis atau tercetak yang tercantum di dalam karya ilmiah harus dicantumkan di dalam daftar pustaka. Sebaliknya, sumber-sumber yang pernah dibaca oleh penulis, tetapi tidak digunakan di dalam penulisan karya ilmiah itu, tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka.

Cara menulis daftar pustaka berurutan secara alfabetis, tanpa menggunakan nomor urut. Sumber tertulis/tercetak yang memerlukan banyak tempat lebih dari satu baris ditulis dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antara sumber yang satu dengan yang lainnya adalah dua spasi. Susunan penulisan daftar pustaka: nama penulis buku, dibalik (diakhiri dengan tanda titik); tahun terbit (diakhiri dengan tanda titik); judul buku (dengan dicetak miring); kota terbit (akhiri dengan tanda titik dua;dan penerbit (akhiri dengan tanda titik.

1. **Menemukan Informasi yang dapat Dikembangkan Menjadi Karya Ilmiah**

Perhatikan cuplikan berikut!

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya sastra klasik merupakan karya sastra kultur dan etnik (daerah). Bangsa-bangsa di kawasan Asia Tenggara sangatlah beruntung karena memiliki khazanah sastra klasik yang amat beragam dan kaya. Wilayah-wilayah kultur dan etnik itu masing- masing memiliki sastra kasik, yang semuanya memiliki sifat-sifat yang khas. ....

Fokus dan Kerangka Teori

Di atas telah dikemukakan bahwa sastra klasik merupakan salah satu sumber kultural yang sangat penting. Di dalamnya terkandung nilai-nilai kemanusiaan yang universal. Di samping itu, memang diakui bahwa dalam karya-karya klasik dijumpai pula unsur-unsur kehidupan tradisional yang dekadenmistisme, yang tidak relevan dengan suasana modern dan semangat demokratisasi. Sastra klasik adalah fenomena multidimensional. Terliput di dalamnya persoalan-persoalan struktur, sejarah, dan kultur. ....

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

* 1. Mendeskripsikan struktur sastra Melayu Islam, yang meliputi alur, tokoh, latar dan tema.
  2. Mendeskripsikan kategori-kategori moral yang tertuang dalam karya sastra Melayu Islam.
  3. Merumuskan karakteristik umum dari setiap kategori moral yang terdapat dalam masyarakat Melayu Islam.

....

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sastra

Penjelasan tentang “Apa itu sastra?” dapat dikemukakan berdasarkan berbagai sudut pandang. Dalam kajian ini, penjelasan akan dikemukakan seperlunya, sesuai dengan tujuan untuk memahami kedudukan sastra dalam kaitannya dengan ajaran ke-Islaman. Dalam memahami hakikat sastra, paling tidak ada dua pandangan yang selama ini berkembang. Pertama, pandangan Platonis, yang beranggapan bahwa karena sifatnya tiruan, maka sastra itu kurang bernilai dibandingkan dengan kenyataannya itu sendiri. Lebih dari itu, menurut Plato bahwa para seniman hanyalah menonjolkan sifat-sifat rendahan manusia, yang emosional, tidak pada segi rasionalitas, yang dianggapnya sebagai unsur kemanusiaan yang paling mulia dan luhur.

.... (Sumber: “Nilai-nilai Moral dalam Karya Sastra Melayu Klasik Islam” Kosasih)

Teks seperti itulah yang lazim disebut dengan karya ilmah. Teks tersebut disusun dengan metode ilmiah, yakni metode yang berdasarkan cara berpikir yang sistematis dan logis. Karya ilmiah menyajikan masalah-masala objektif  dan  faktual.

1. **Sistematis**, susunan teks itu teratur dengan pola yang baku. Dimulai dengan pendahuluan, diikuti dengan pembahasan, dan diakhiri dengan simpulan.
2. **Logis,** isinya dapat dipahami dan dibenarkan oleh akal sehat; antara lain, didasari oleh hubungan sebab akibat.
3. **Objektif (impersonal),** pernyataan-pernyataannya didasarkan pandangan umum; tidak didasari pandangan pribadi penulisnya semata.
4. **Faktual**, kebenaran di dalamnya didasarkan kenyataan yang sesungguhnya; tidak imajinatif.

**Daftar Istilah**

denotatif berkaitan dengan denotasi.

deskriptif bersifat deskripsi; bersifat dari penemuan, percobaan, menggambarkan apa adanya.

**Determinatif bersifat menentukan**

**eksperimen** percobaan.

**empirik** berdasarkan pengalaman.

faktual berdasarkan kenyataan;

fiksi cerita rekaan (roman, novel).

fleksibel luwes; mudah dan cepat menyesuaikan diri.

fonem satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna.

formal sesuai dng peraturan yang berlaku.

format bentuk dan ukuran (buku, surat kabar).

frasa gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif (misalnya gunung tinggi disebut frasa karena merupakan konstruksi nonpredikatif).

impersonal tidak bersifat pribadi.

Induktif bersifat (secara) induksi.

kaidah rumusan azas yang menjadi hukum; aturan yang sudah pasti; patokan.

karya ilmiah hasil perbuatan; buatan; ciptaan (terutama hasil kaarangan).

konotasi tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berh adapan dengan sebuah kata.

kualifikasi tingkatan.

menganalisis penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebgainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya.

mengorganisasikan kesatuan (susunan dan sebagainya) yeng terdiri atas bagian-bagian (orang dan sebagainya); perkimpulan dan sebagainya untuk tujun tertentu.

metodologi ilmu tentang metode; uraian tentang metode.

nonfiksi tidak bersifat fiksi.

populer dikenal dan disukai orang banyak.

prosedur tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas.

relevan kait-mengait; bersangkut-paut; berguna secara langsung.